

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses mendukung terbentuknya percepatan perkembangan perekonomian daerah di Kabupaten Bengkalis, kelengkapan sarana dan prasarana yang baik pada berbagai bidang merupakan syarat penting yang harus ada. Salah satu yang membantu perekonomian Bengkalis yaitu sistem pendistribusian barang. Untuk sarana pendistribusian barang di Bengkalis masih didominasi transportasi darat, sehingga truk atau armada pengangkut barang merupakan elemen penting dalam mendukung perkembangan suatu daerah. Dengan demikian apabila pendistribusian barang terhambat akibat beberapa masalah seperti kerusakan jalan sehingga memperlambat aktivitas maka akan berimbas pada kestabilan ekonomi, yaitu terjadi kenaikan harga barang dikarenakan biaya operasional yang dikeluarkan mengalami penambahan.

Hal inilah yang membuat pemerintah daerah kabupaten Bengkalis selalu membangun infrastruktur jalan maupun melakukan perbaikan jalan yang sudah banyak mengalami kerusakan karena jalan merupakan salah satu prasarana perhubungan darat yang mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian, pengembangan wilayah pariwisata, dan untuk menunjang pembangunan nasional.

Untuk itu diperlukan pembangunan jaringan jalan yang memadai agar mampu memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan kapasitas yang diperlukan. Perkerasan jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang harus direncanakan secara efektif dan efisien, karena kebutuhan tingkat pelayanan jalan semakin meningkat, maka perlu adanya pembangunan jalan yang bisa meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna jalan.

Salah satu jalan yang harus diperhatikan yaitu ruas jalan Penebal - Ulu Pulau. Ruas jalan tersebut merupakan penghubung kecamatan, yaitu Kecamatan Bengkalis ke Kecamatan Bantan yang sampai saat ini masih berupa timbunan

Base B yang memiliki banyak lubang, hal ini menyebabkan air akan menggenangi permukaan jalan berlubang setelah hujan turun yang mengakibatkan kerusakan di beberapa bagian jalan sehingga sangat mengganggu pengguna jalan dan perkerasan kaku sepanjang 500 m (STA 00+000 – STA 00+650).



Gambar 1.1 : Kerusakan Pada Ruas Jalan Penebal – Ulu Pulau
(Sumber : Dokumentasi Lapangan).

Agar didapatkan kualitas jalan yang baik untuk kondisi sekarang dan masa yang akan datang, maka diperlukan perencanaan perkerasan sesuai standar dan perencanaan menggunakan perkerasan lentur, penulis memilih perkerasan lentur untuk merencanakan ruas jalan Penebal – Ulu Pulau karena memiliki permukaan mulus dan tidak bergelombang yang mempengaruhi tingkat kenyamanan pengendara. Selain itu perawatan yang mudah dan harga yang lebih murah juga menjadi kelebihan perkerasan lentur jika dibandingkan dengan perkerasan kaku.

Dalam perencanaan pembangunan perkerasan jalan di daerah Kabupaten Bengkalis, metode Pt T-01-2002-B masih sering digunakan daripada metode lainnya. Maka dari itu, penulis akan meninjau dan merencanakan ruas jalan Penebal – Ulu Pulau yaitu dengan membandingkan metode Pt T-01-2002-B dan metode Manual Desain Perkerasan Jalan Revisi September 2017 yang merupakan

metode terbaru, untuk mengetahui tebal setiap lapisan perkerasan sehingga dapat mengetahui Rencana Anggaran Biaya yang akan dikeluarkan. Penelitian ini akan ditulis dalam Tugas Akhir dengan judul “ PERANCANGAN TEBAL PERKERASAN LENTUR DENGAN MEMBANDINGKAN METODE MDPJ REVISI SEPTEMBER 2017 DAN Pt T-01-2002-B (Studi Kasus : Ruas Jalan Penebal – Ulu Pulau STA 00+000 – 02+600) ”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa nilai Daya Dukung Tanah yang ada di lokasi perencanaan?
2. Berapa nilai Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) dan apa pengaruhnya terhadap tebal perkerasan?
3. Berapa tebal setiap lapisan perkerasan sesuai umur rencana yang akan direncanakan pada ruas jalan Penebal – Ulu Pulau, Kabupaten Bengkalis?
4. Berapa Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan pada perencanaan tebal perkerasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kekuatan Daya Dukung Tanah (DDT) di lokasi perencanaan.
2. Untuk mengetahui data Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) di lokasi perencanaan.
3. Untuk mengetahui tebal setiap lapisan perkerasan sesuai umur rencana yang akan direncanakan yang didapat di lokasi perencanaan.
4. Untuk mendapatkan hasil perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada jalan yang akan direncanakan.

1.4 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan masalah dalam perencanaan ini, maka diperlukan suatu batasan masalah agar penulis skripsi ini lebih terarah. Sesuai judul skripsi ini maka pembahasan masalah ditekankan pada hal-hal berikut :

1. Jalan yang akan direncanakan membahas analisa perkerasan lentur pada ruas jalan Penebal – Ulu Pulau.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang metode pelaksanaan pekerjaan dilapangan.
3. Pada perencanaan ini perhitungan ketebalan perkerasan lentur ruas jalan Penebal – Ulu Pulau menggunakan metode Manual Desain Perkerasan Jalan Revisi September 2017 dan Pt T-01-2002-B.
4. Penelitian ini tidak membahas tentang geometrik jalan.
5. Penelitian ini tidak merencanakan drainase.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya bagi instansi terkait dalam melakukan perbaikan.
2. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan perencanaan tebal lapis perkerasan lentur (*flexible pavement*).